

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai "Pengaruh Penguasaan Guru pada Kurikulum Merdeka terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Ta'mirul Islam Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025," dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Penguasaan Guru pada Kurikulum Merdeka berdasarkan persepsi siswa kelas IX SMP Ta'mirul Islam Surakarta menunjukkan kecenderungan berada pada kategori sedang. Hal ini didasarkan pada histogram variable X, di mana kategori "sedang" memperoleh persentase tertinggi sebesar 73% (19 responden). Ini mengindikasikan bahwa implementasi dan pemahaman guru terhadap Kurikulum Merdeka sudah berjalan, namun masih terdapat ruang untuk peningkatan lebih lanjut.
2. Tingkat motivasi belajar siswa kelas IX, diketahui bahwa hasil motivasi belajar siswa juga berada pada kategori sedang. Dari total 26 siswa, sebanyak 18 siswa (69%) berada pada kategori sedang, 4 siswa (15%) pada kategori tinggi, dan 4 siswa (15%) pada kategori rendah. Nilai rata-rata siswa mencapai 74,65 dengan standar deviasi 7,996 yang menunjukkan bahwa secara umum siswa mencapai tingkat motivasi belajar yang baik.

3. Terdapat Pengaruh Penguasaan Guru Pada Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Ta'mirul Islam Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025, dan hipotesis diterima. Apapun hasil analisis diketahui bahwa nilai r_{tabel} $N = 26$ pada taraf signifikan 5 % besarnya 0,388. Maka hasilnya diperoleh nilai r_{hitung} 0,834 lebih besar dari pada r_{tabel} pada tingkat signifikan 5 % ($0,834 > 0,388$). Kemudian hasil uji korelasi *Product Moment* nilai korelasi variabel X dan Y sebesar 0,834. Sehingga menunjukkan bahwa angka 0,834 berada pada rentang 0,75 – 0,99 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X (Penguasaan Guru Pada Kurikulum Merdeka) dan Y (Motivasi Belajar) berada pada tingkat korelasi sangat kuat.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemukan implikasi bahwasannya penguasaan guru pada kurikulum merdeka terbukti memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IX di SMP Ta'mirul Islam Surakarta. Oleh karena itu, pihak sekolah supaya terus mendukung dan mengembangkan kompetensi guru dalam memahami serta mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara optimal sebagai bagian dari peningkatan kualitas pembelajaran. Sementara dari pihak guru, supaya terus meningkatkan profesionalisme dan kreativitas dalam mengajar, sehingga mampu mendorong tumbuhnya motivasi belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait:

1. Bagi Pihak Sekolah (SMP Ta'mirul Islam Surakarta) Mengingat penguasaan guru pada Kurikulum Merdeka terbukti berpengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa, disarankan agar pihak sekolah secara berkelanjutan mendukung peningkatan kompetensi guru. Hal ini dapat dilakukan melalui program-program seperti:
 - a. Mengadakan pelatihan, lokakarya (*workshop*), atau seminar internal mengenai implementasi Kurikulum Merdeka yang lebih mendalam dan praktis.
 - b. Memfasilitasi forum diskusi antar guru untuk berbagi praktik baik (*best practices*) dan mengatasi tantangan dalam penerapan kurikulum di kelas.
 - c. Menyediakan sumber daya dan sarana prasarana yang mendukung pembelajaran berdiferensiasi sesuai amanat Kurikulum Merdeka.
2. Bagi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Disarankan agar guru yang bersangkutan terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. Meskipun motivasi belajar siswa sudah dalam kategori "sangat baik", peningkatan penguasaan kurikulum dari kategori "sedang" ke "baik" atau "sangat baik" berpotensi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa lebih optimal lagi. Guru dapat secara proaktif mengikuti program

pengembangan diri dan merefleksikan metode pembelajaran yang telah diterapkan di kelas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya Untuk pengembangan penelitian di masa depan, disarankan untuk:
 - a. Meneliti faktor-faktor lain (31,9%) yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa, seperti gaya mengajar guru, lingkungan keluarga, pergaulan teman sebaya, atau penggunaan media pembelajaran.
 - b. Memperluas subjek penelitian tidak hanya pada satu kelas, tetapi juga melibatkan beberapa kelas atau bahkan beberapa sekolah untuk mendapatkan hasil yang lebih dapat digeneralisasi.
 - c. Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif atau campuran (*mixed methods*) untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana dan mengapa penguasaan Kurikulum Merdeka oleh guru dapat memengaruhi motivasi belajar siswa dari perspektif siswa maupun guru itu sendiri.